BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia yang telah melewati angka 200 juta jiwa menjadikan Indonesia salah satu target pasar yang luas untuk memasarkan barang yang dihasilkan baik oleh produsen dalam negri maupun luar negri. Dengan adanya jumlah penduduk yang besar ini juga menjadikan Indonesia pasar tenaga kerja yang luas. Dengan adanya tenaga kerja dalam jumlah besar maka Indonesia mempunyai potensi dalam mengembangkan usaha yang bersifat padat karya. Banyak sekali bidang usaha yang berkembang, antara lain di bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, industri manufaktur, kerajinan tangan dan perdagangan.

Salah satu bidang usaha padat karya yang terus berkembang adalah industri garment. Produk yang dihasilkan adalah kebutuhan pokok, selain itu baju atau celana yang dihasilkan juga sudah merupakan salah satu kebutuhan masyarakat untuk menunjukkan statusnya. Pasar yang luas di Indonesia dan adanya peluang untuk ekspor menjadikan industri garment sebagai salah satu alternatif yang baik dalam menginvestasikan dana yang dimiliki.

Tenaga kerja Indonesia di bidang garment cukup mudah di dapat, selain itu pekerjaan yang sifatnya keterampilan ini memudahkan perusahaan untuk melatih dan merekrut tenaga kerja yang dibutuhkan. Belum lagi adanya beberapa perusahaan besar yang terkena imbas krisis moneter dan terpaksa harus merumahkan karyawannya. Hal ini justru berkebalikan dengan perusahaan menengah dan kecil yang tetap bertahan karena jumlah hutang yang tidak terlalu besar. Setelah melemahnya mata uang Rupiah

terhadap Dolar maka upah tenaga kerja di Indonesia menjadi semakin murah bagi pihak luar negri yang memakai jasa penjahitan di Indonesia. Hal ini tentunya semakin memperluas pasar bagi wirausaha garment baik yang berskala besar maupun berskala kecil dan menengah.

Dalam usahanya untuk meningkatkan peranan industri kecil dan menengah, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta menyediakan lahan khusus dengan luas 44 hektar yang digunakan sebagai tempat usaha sekaligus tempat tinggal. Lingkungan Industri dan Pemukiman Pulogadung atau yang biasanya disebut Perkampungan Industri Kecil Pulogadung ini menampung 245 unit usaha garment skala kecil.

Keterbatasan dana tampaknya menjadi salah satu kendala utama bagi seseorang untuk memulai wirausaha di bidang garment. Lain halnya dengan perusahaan besar yang memiliki akses yang lebih baik untuk mendapatkan modal dari berbagai lembaga keuangan. Seseorang calon wirausaha yang berasal dari kalangan ekonomi lemah juga akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan, antara lain karena kurangnya koneksi atau kenalan yang dapat meminjamkan dananya dan kurangnya pengetahuan mengenai sumber pembiayaan usaha yang lainnya. Biasanya seorang wirausahawan akan mengandalkan dana yang berasal dari tabungan pribadinya daripada dengan meminjam dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

Ada beberapa alternatif permodalan yang dapat dipergunakan oleh seorang wirausahawan untuk membangun dan menjalankan usahanya. Bebeberapa alternatif itu antara lain berasal dari simpanan pribadi, keluarga dan teman, kredit dari supplier, bank komersial, perusahaan pemberi pinjaman dengan jaminan aset, perusahaan asuransi, yayasan dana pensiun, modal ventura, penawaran modal pribadi, penawaran modal publik dan program pemerintah. Dari sekian banyak alternatif tersebut maka seorang

wirausahawan harus memilih alternatif mana yang akan dipergunakan. Mengingat pentingnya sumber pembiayaan bagi kelangsungan usaha maka penulis memilih judul **"Analisis Faktor-Faktor Pertimbangan Dalam Memilih Sumber Pembiayaan Yang Digunakan Oleh Wirausaha Garment Skala Kecil Di Lingkungan Industri Dan Pemukiman Pulogadung".**

1.2 Permasalahan Penelitian

Wirausahawan garment yang akan mendirikan usahanya sendiri ataupun yang sedang menjalankan usaha membutuhkan modal yang tidak kecil. Meskipun usaha tersebut masih berskala kecil, dana yang dibutuhkan cukup besar dan kemungkinan besar tidak akan cukup apabila hanya bersumber dari tabungan pribadi. Ada beberapa alternatif pembiayaan yang dapat dipakai baik itu dari bank maupun dari lembaga keuangan nonbank. Berdasarkan hal tersebut maka masalah yang akan diteliti adalah :

a. Sumber pembiayaan apa saja dan mengapa sumber pembiayaan tersebut digunakan oleh wirausahawan di bidang garment untuk melangsungkan usahanya ?

b. Faktor-faktor pertimbangan apa saja yang dipertimbangkan oleh wirausaha dalam memilih sumber pembiayaan yang akan digunakan ?

1.3 Ruang Lingkup

Penulis membatasi masalah pada permodalan usaha garment skala kecil di Perkampungan Industri Kecil Pulogadung pada waktu akan memulai usahanya. Faktor-faktor pertimbangan dalam memilih sumber pembiayaan ditinjau dari variabel jangka waktu, biaya atas dana yang diperoleh dan hak pengendalian atas perusahaan yang

hilang. Sumber-sumber permodalan eksternal yang akan dibahas adalah tabungan pribadi, teman dan keluarga, kredit dagang dari pemasok, bank-bank komersil perusahaan pemberi pinjaman dengan jaminan aset, perusahaan asuransi, yayasan dana pensiun, modal ventura, penawaran modal pribadi, penawaran modal publik dan program pemerintah.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

a. Menganalisis dan mengemukakan sumber-sumber permodalan apa saja yang digunakan wirausaha di PIK Pulogadung waktu mendirikan usahanya.

b. Menganalisis faktor apa saja yang dipertimbangkan wirausaha dalam memilih sumber permodalan.

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

a. Mendorong pembaca untuk berwirausaha sehingga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat.

b. Membantu calon wirausaha yang akan mendirikan unit usaha baru untuk memilih sumber permodalan yang akan digunakan.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan sampel sebanyak 30 pengusaha garment skala kecil di PIK Pulogadung atau sebesar 12,24% dari total populasi 245 unit usaha garment. Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan 2 cara yaitu :

a. Riset kepustakaan

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mengambil teori- teori mengenai kewirausahaan dan sumber-sumber pembiayaan usaha kecil dengan mengacu pada literatur-literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang dilakukan.

b. Riset lapangan

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara mengambil data dari lapangan melalui kuesioner. Kuesioner dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian pertama untuk mengetahui sumber-sumber dana yang digunakan wirausaha pada waktu memulai usahanya. Bagian kedua untuk mengetahui faktor-faktor pertimbangan yang digunakan dalam memilih sumber permodalan.

Dalam menganalisis kuesioner bagian pertama digunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan pendapat pribadi pemilik perusahaan. Sedangkan analisis kuantitatifnya dilakukan dengan mencari mean yang kemudian dinyatakan dalam persentase.

Dalam menganalisis kuesioner bagian kedua digunakan metode yang sama dengan bagian pertama, akan tetapi dalam analisis kuantitatifnya selain mencari mean juga digunakan skala Likert 5 tingkatan untuk selanjutnya dilakukan penilaian akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis memberikan gambaran sistematis mengenai susunan keseluruhan isi skripsi ini. Skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yang terdiri atas :

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang permasalahan, permasalahan penelitian, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan teori

Dalam bab ini dibahas tentang pengertian kewirausahaan, kriteria usaha kecil, sumber-sumber pembiayaan, faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih sumber pembiayaan usaha dan kerangka pemikiran teoritis.

Bab 3 Metodologi penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai jenis dan metode penelitian, teknik pengambilan sampel, gambaran umum perusahaan dan struktur organisasinya, definisi operasional dan instrumen pengukuran, teknik pengumpulan data-data yang diperlukan dan juga teknik analisis data untuk memperoleh hasil penelitian.

Bab 4 Analisis dan hasil penelitian

Dalam bab ini dibahas hasil dari penelitian yang dilakukan beserta intepretasinya dan evaluasi terhadap hasil penelitian.

Bab 5 Kesimpulan dan saran

Dalam bab ini dibahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.